



## **BAB XI DISKUSI DAN KESIMPULAN**

---

### **BAB XI DISKUSI DAN KESIMPULAN**

Karena kebutuhan Aluminium Amonium Sulfat dalam negeri cukup tinggi dan masih mengimpor dari luar negeri. Sehingga pendirian pabrik Aluminium Amonium Sulfat akan sangat menguntungkan dan mengurangi impor dari luar negeri.

#### **XI.1 DISKUSI**

Untuk mendapatkan kelayakan bahwa pra rencana pabrik ini, maka perlu ditinjau dari beberapa faktor, antara lain :

1. Pasar

Kebutuhan dalam negeri akan Aluminium Amonium Sulfat yang selama ini masih diimpor, hal ini menguntungkan ekonomi dalam negeri. Karena bahan baku sendiri sangat mudah didapatkan di Indonesia. Sehingga keadaan tersebut akan mampu menjadi modal dalam persaingan internasional dan persaingan domestik.

2. Lokasi

Lokasi pabrik terletak di daerah industri yaitu Manyar, Gresik. Lokasi ini dekat dengan pelabuhan laut. Hal ini akan memudahkan dalam transportasi bahan baku maupun pendistribusian produk. Maka pemilihan lokasi di daerah Manyar, Gresik layak diterima.

3. Teknis

Peralatan yang digunakan dalam pra rancangan ini sebagian besar merupakan peralatan standar yang umum digunakan dan mudah didapat. Sehingga masalah pemeliharaan alat serta pengoperasiannya tidak mengalami kesulitan.



## BAB XI DISKUSI DAN KESIMPULAN

---

### **XI.2 KESIMPULAN**

Pabrik Aluminium Amonium Sulfat ini layak untuk dilanjutkan ketahap perencanaan, dengan:

- Kapasitas Produksi : 100.000 ton/tahun
- Bahan yang digunakan : Cake Alum dan Ammonium sulfat
- System operasi : Kontinyu
- Waktu operasi : 330 hari/tahun; 24 jam/hari
- Luas tanah : 20000 m<sup>2</sup>
- Jumlah Karyawan : 270 orang
- Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas (PT)
- Struktur Organisasi : Garis dan staff

#### Analisa Ekonomi

- Massa Konstruksi : 2 tahun
- Umur Pabrik : 10 tahun
- Modal Tetap (FCI) : Rp. 37.108.128.536
- Modal Kerja (WCI) : Rp. 123.871.219.319
- Investasi Total (TCI) : Rp. 160.979.347.855
- Biaya Bahan Baku (1 Tahun) : Rp. 153.457.847.961
- Biaya Utilitas (1 Tahun) : Rp. 228.032.358.873
- Biaya Produksi (TPC) : Rp. 495.498.840.626
- Hasil Penjualan : Rp. 576.000.000.000
- Bunga Bank : 10%
- Rate On Investent (ROI) : 31,11%
- Internal Rate of Return (IRR) : 30,64%
- Waktu Pengembalian Modal (PBP) : 2 tahun 6 bulan
- Break Event Point (BEP) : 31,96%